

PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SUMSEL BABEL SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KOPI DI KOTA LAHAT

¹Alma Meiliani, ²Choiriyah, ³Fadilla

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri

Email: 1meilianialma@gmail.com, 2Choi@stebisigm.ac.id, 3fadilla@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Pembiayaan Syariah, Bank Sumsel Babel Syariah, UMKM Kopi, Perkembangan Usaha.

Cara Sitasi:

Alma Meiliani, Choiriyah, Fadilla. "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah terhadap Perkembangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kopi di Kota Lahat". Currency: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah [Volume 05, Nomor 01](#) Juli 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah terhadap perkembangan UMKM kopi di Kota Lahat. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian lapangan, sampel penelitian ini berjumlah 35 responden pelaku UMKM kopi yang dipilih secara terukur. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2) serta uji t dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM kopi di Kota Lahat. Uji t menghasilkan nilai thitung sebesar 11,239 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 dan H_0 ditolak. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,793 membuktikan bahwa pembiayaan mampu menjelaskan perkembangan UMKM kopi sebesar 79,3%, sedangkan 20,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM kopi di Kota Lahat melalui peningkatan modal usaha dan pengembangan kegiatan usaha.

This study aims to find out and analyze the influence of Bank Sumsel Babel Syariah financing on the development of coffee MSMEs in Lahat City. Using a quantitative approach with a field research method, the sample of this study amounted to 35 respondents of coffee MSME actors who were selected in a measured manner. Data were collected through Likert scale questionnaires, observations, and interviews, then analyzed using validity, reliability, simple linear regression, determination coefficient (R^2) and t-test with the help of the SPSS program. The results of the study show that Bank Sumsel Babel Syariah financing has a positive and significant effect on the development of coffee MSMEs in Lahat City. The t-test yielded a tcal value of 11.239 with a significance value of $0.000 < 0.05$, so H_1 and H_0 were rejected. The result of the determination coefficient (R^2) of 0.793 proved that financing was able to explain the development of coffee MSMEs by 79.3%, while the remaining 20.7%

was influenced by other factors outside the study. Bank Sumatra Babel Syariah financing has a significant influence on the development of coffee MSMEs in Lahat City through increasing business capital and developing business activities.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor krusial yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pemerataan ekonomi (Iwan Arami, 2025). Sektor ini terbukti memiliki daya tahan yang kuat dalam menghadapi volatilitas makroekonomi (Zakaria, 2024). Namun, kendala struktural yang terus membayangi pelaku UMKM adalah keterbatasan akses permodalan formal (defisit pembiayaan) akibat minimnya agunan, keterbatasan laporan keuangan, dan rendahnya literasi keuangan (Tambunan, 2021). Di tengah persoalan tersebut, perbankan syariah hadir menjadi opsi pembiayaan inklusif dengan prinsip keadilan melalui skema bagi hasil yang selaras dengan karakteristik operasional UMKM (E. W. Sari et al., 2024).

Pada skala lokal, Kota Lahat di Sumatera Selatan menonjol sebagai kawasan potensial penghasil komoditas kopi berkualitas tinggi. Sektor kopi merupakan andalan utama dalam pengembangan UMKM daerah seiring meningkatnya tren konsumsi kopi nasional (Ginting et al., 2024). Kendati prospek pasar menjanjikan, para pelaku UMKM kopi di Kota Lahat kerap menghadapi hambatan berupa kekurangan modal kerja untuk melakukan ekspansi operasional, memperbarui teknologi, dan meningkatkan mutu produk (Pradana et al., 2025).

Sebagai lembaga keuangan regional, Bank Sumsel Babel Syariah berperan penting dalam memberikan solusi tambahan modal melalui produk pembiayaan syariah seperti *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* (Hilal Sianipar, 2023). Walaupun efektivitas pembiayaan syariah terhadap kinerja usaha mikro masih memicu perdebatan teoretis dan empiris, studi mendalam yang berfokus pada subsektor komoditas kopi di tingkat daerah masih minim ditemukan. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif ini dilakukan secara terfokus untuk memberikan bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah terhadap perkembangan pelaku UMKM kopi di Kota Lahat.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara pembiayaan syariah dan perkembangan UMKM, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa pembiayaan syariah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja usaha, produktivitas, dan pendapatan pelaku UMKM, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa efektivitas pembiayaan sangat dipengaruhi oleh faktor pendampingan usaha, kemampuan manajerial, serta karakteristik sektor usaha yang dibiayai. Selain itu, kajian empiris yang secara khusus menganalisis pengaruh pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah terhadap perkembangan UMKM pada subsektor kopi di Kota Lahat masih relatif terbatas. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih spesifik berdasarkan karakteristik wilayah dan sektor usaha agar diperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Sumsel Babel Syariah terhadap perkembangan UMKM kopi di Kota Lahat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan literatur mengenai pembiayaan syariah bagi UMKM serta menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM sektor kopi.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1. Konsep Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan bank syariah merupakan aktivitas penyaluran dana kepada nasabah berdasarkan prinsip hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis (Kasmiati, 2024). Karakteristik utamanya adalah penolakan terhadap unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian) (Solikin et al., 2025). Pembiayaan syariah berfungsi ganda sebagai penyedia likuiditas modal sekaligus instrumen pemberdayaan ekonomi riil berbasis kemitraan yang menanggung risiko dan keuntungan bersama secara adil (Barkah & Raya, 2022). Landasan teologis dari pembiayaan yang mengutamakan asas kerelaan (*antaradhin*) tanpa kebatilan ini termaktub dalam Surah An-Nisa ayat 29.

Dalam operasionalnya, bank syariah menerapkan beberapa mekanisme akad:

- a. *Murabahah*: Akad jual beli barang dengan menegaskan harga perolehan dan margin keuntungan yang disepakati bersama, sehingga UMKM dapat memperoleh barang modal tanpa beban bunga (Kasmiati, 2024).
- b. *Mudharabah*: Akad kerja sama usaha di mana bank menyediakan 100% modal kerja dan nasabah bertindak sebagai pengelola (*mudharib*) dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati (Barkah & Raya, 2022).
- c. *Musarakah*: Akad kemitraan di mana kedua belah pihak berkontribusi menyertakan modal, sehingga risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional sesuai besaran investasi (W. R. Sari et al., 2023).

2. Konsep Perkembangan UMKM Kopi

Perkembangan UMKM didefinisikan sebagai suatu proses penguatan kapasitas internal usaha yang mencakup transformasi skala usaha menjadi lebih besar (Purwanti & Yeni suyanto, 2021). Indikator keberhasilan perkembangan UMKM dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif melalui komponen peningkatan pendapatan bersih, penambahan volume produksi, penyerapan tenaga kerja, perluasan jaringan pemasaran, serta adopsi media digital dalam ekosistem bisnis (Zulkarnaen et al., 2026). Pada subsektor kopi, perkembangan usaha mencakup rantai nilai agroindustri, mulai dari pengolahan biji kopi (*green beans*), produksi kopi bubuk rumahan, hingga pengelolaan kedai kopi modern (*coffee shop*).

3. Penelitian Terdahulu

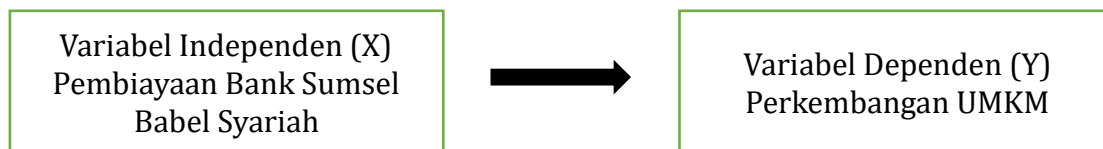
Penelitian ini dibangun di atas fondasi empiris dari beberapa kajian ilmiah praeksisting:

- a. (Setiawan, 2021): Mengungkapkan bahwa pembiayaan UMKM oleh perbankan syariah memberikan dampak substansial terhadap penguatan modal kerja dan daya produksi nasional.
- b. (Putri, 2021) dan (Mintarsih, 2023): Menunjukkan adanya korelasi positif dan dampak signifikan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan skala operasional UMKM.
- c. (Widarti et al., 2026): Menemukan bahwa skema pembiayaan dengan akad *musarakah* mendominasi pengaruh terhadap ekspansi usaha pelaku UMKM

4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menempatkan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah sebagai stimulus eksternal utama berupa modal kerja yang akan mengintervensi operasional pelaku

usaha. Keberadaan tambahan modal kerja dinilai akan langsung memengaruhi kemampuan UMKM dalam membeli bahan baku, memperbarui alat produksi, meningkatkan kualitas kemasan, dan memperluas pemasaran. Hubungan kausalitas antavariabel dalam penelitian ini digambarkan melalui alur kerangka pemikiran berikut:



5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan telaah teoretis yang mengarah pada hubungan positif antara dukungan modal dengan ekspansi bisnis, maka formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah terhadap perkembangan pelaku UMKM kopi di Kota Lahat.

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah terhadap perkembangan pelaku UMKM kopi di Kota Lahat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dilakukan di wilayah administratif Kota Lahat, Sumatera Selatan. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang merupakan pelaku UMKM subsektor kopi yang dipilih menggunakan kriteria tertentu (*purposive sampling*). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi melalui instrumen kuesioner terstruktur menggunakan Skala Likert, metode observasi langsung, dan wawancara mendalam. Sebelum dilakukan analisis regresi, data kuesioner terlebih dahulu melewati pengujian instrumen melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, serta pengujian prasyarat analisis melalui Uji Normalitas. Analisis data inti dijalankan menggunakan kaidah statistik Analisis Regresi Linier Sederhana, pengujian hipotesis parsial (Uji t), dan analisis Koefisien Determinasi (R^2) dengan alat bantu pengolahan data statistik IBM SPSS.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden dan Statistik Deskriptif

Profil penilai dan karakteristik umum para pelaku UMKM kopi di Kota Lahat yang dihimpun melalui kuesioner primer dapat dilihat pada paparan Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	21	60%
	Perempuan	14	40%
Jenis Usaha	Produksi	6	17,2%
	Penjualan	18	51,4%
	Keduanya	11	31,4%
Lama Usaha	>1 Tahun	2	5,7%
	1-3 Tahun	14	40%
	4-6 Tahun	11	31,4%
	>6 Tahun	8	22,9%

Sumber: Hasil Uji Pengelolaan SPSS V 22 (2026)

Berdasarkan hasil olah data SPSS (2026) terhadap 35 responden UMKM kopi di Kota Lahat, karakteristik sampel menunjukkan dominasi pelaku usaha laki-laki sebesar 60% (21 orang) dibandingkan perempuan yang mencapai 40% (14 orang). Ditinjau dari jenis usahanya, mayoritas responden bergerak di bidang penjualan dengan persentase 51,4% (18 orang), diikuti oleh pelaku usaha yang mengintegrasikan keduanya (produksi dan penjualan) sebesar 31,4% (11 orang), dan sektor produksi murni sebesar 17,2% (6 orang). Sementara itu, profil lama usaha menunjukkan tingkat kematangan operasional yang cukup tinggi, di mana mayoritas pelaku usaha telah berjalan selama 1–3 tahun (40% / 14 orang) dan 4–6 tahun (31,4% / 11 orang), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman yang cukup matang dalam mengelola dinamika bisnis dan permodalan kopi di daerah tersebut.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Dampak Pembiayaan Syariah X

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1	0,854	0,344	Valid
X2	0,720	0,344	Valid
X3	0,909	0,344	Valid
X4	0,860	0,344	Valid
X5	0,829	0,344	Valid
X6	0,826	0,344	Valid
X7	0,880	0,344	Valid
X8	0,614	0,344	Valid

Sumber: Hasil Uji Pengelolaan SPSS V 22 (2026)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Dampak Pembiayaan Syariah (X) telah memenuhi persyaratan validitas, ditunjukkan oleh nilai *r* hitung yang seluruhnya berada di atas nilai *r* tabel sebesar 0,344. Rentang nilai *r* hitung antara 0,594 hingga 0,900 mengindikasikan bahwa setiap item memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur aspek-aspek yang membentuk variabel Dampak Pembiayaan Syariah. Item X3 memiliki tingkat validitas tertinggi dengan nilai 0,900, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan konstruk yang diukur, sedangkan item X8 memperoleh nilai terendah sebesar 0,594 namun tetap berada pada kategori valid.

Tabel 3. Uji validitas Variabel Perkembangan UMKM Y

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y1	0,574	0,344	Valid
Y2	0,780	0,344	Valid
Y3	0,737	0,344	Valid
Y4	0,828	0,344	Valid
Y5	0,592	0,344	Valid
Y6	0,626	0,344	Valid
Y7	0,827	0,344	Valid
Y8	0,800	0,344	Valid

Sumber: Hasil Uji Pengelolaan *SPSS V 22* (2026)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Perkembangan UMKM (Y) telah memenuhi persyaratan validitas, yang ditunjukkan oleh nilai *r* hitung yang seluruhnya lebih besar daripada nilai *r* tabel sebesar 0,344. Nilai *r* hitung berkisar antara 0,553 hingga 0,807, yang mengindikasikan bahwa setiap item memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur aspek-aspek yang membentuk variabel Perkembangan UMKM. Item Y7 memperoleh nilai validitas tertinggi sebesar 0,807, yang menunjukkan hubungan yang kuat dengan konstruk yang diukur, sedangkan item Y1 memperoleh nilai validitas terendah sebesar 0,553 namun tetap memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas
Cronchbach Alpha

Variabel	Cronchbach Alpha	R Alpha	Status
Pembiayaan Syariah (X)	0,925	0,60	Reliabel
Perkembangan Umkm (Y)	0,866	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Pengelolaan *SPSS V 22* (2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Syariah (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,925 dan variabel Perkembangan UMKM (Y) memperoleh nilai sebesar 0,866. Nilai tersebut telah melampaui kriteria minimum reliabilitas sebesar 0,60, sehingga kedua variabel dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Tingginya nilai Cronbach's Alpha mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang kuat, sehingga mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya.

3. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal sebagai syarat utama regresi linier. Melalui tampilan one-sample Kolmogorov-smirnov test uji normalitas hasil perhitungan statistik Tabel 5, sebaran data terbukti berdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz Ed Residual
N		35
Normal Parameter ^{a,B}	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std.Deviation	1,28005645
	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,063
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-Talled)		,2000 ^{a,D}

Sumber: Hasil Uji Pengelolaan *SPSS V 22* (2026)

Hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang berada di atas batas signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dan analisis hubungan antarvariabel. Normalitas residual yang terpenuhi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menggambarkan hubungan antara Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah (X) dan Perkembangan UMKM (Y).

4. Hasil Uji t

Analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan hasil statistik yang terangkum pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8,305	2,547		,890	3,260	,003
Pembiayaan)	,780	,069			11,239	,000

Sumber: Hasil Uji Pengelolaan SPSS V 22 (2026)

Berdasarkan hasil pemrosesan statistik regresi linier sederhana, diperoleh persamaan struktur hubungan antarvariabel. Untuk menguji kebenaran hipotesis, parameter pengujian dilakukan melalui Uji t dengan hasil sebagai berikut Tabel 6:

a. Nilai t_{hitung} sebesar 11,239.

b. Nilai Signifikansi sebesar 0,000.

Dengan ketentuan pengujian jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Angka ini memberikan pembuktian empiris yang kuat bahwa pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM kopi di Kota Lahat.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besaran kontribusi model empiris dalam memprediksi naik-turunnya variabel perkembangan usaha diwakili oleh nilai *R-Square* pada Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
MODEL SUMMARY^B**

MODEL	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	,890 ^a	,793	,787	1,29931

Sumber: Hasil Uji Pengelolaan SPSS V 22 (2026)

Melalui hasil uji koefisien determinasi (Tabel 4.10), didapatkan nilai R-Square sebesar 0,793. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah memiliki kemampuan sebesar 79,3% dalam menerangkan variasi perubahan pada variabel perkembangan UMKM kopi di Kota Lahat. Sementara itu, sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh komponen atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Temuan empiris dalam penelitian ini menegaskan bahwa terdapat korelasi positif yang nyata antara ketersediaan akses pembiayaan modal dari perbankan syariah terhadap eskalasi pertumbuhan usaha mikro (Putri, 2021). Hasil pengujian hipotesis dengan nilai t_{hitung} yang

tinggi (11,239) membuktikan bahwa dukungan finansial dari Bank Sumsel Babel Syariah bekerja efektif sebagai katalis pertumbuhan bagi para pelaku usaha kopi di Kota Lahat.

Ditinjau secara mendalam, pengaruh signifikan ini terjadi akibat adanya transformasi modal kerja operasional. Sebelum menerima pembiayaan, mayoritas pelaku usaha kopi di Kota Lahat diklasifikasikan sebagai usaha mikro tradisional yang terkendala modal pribadi, peralatan pengolahan kopi manual, dan cakupan pemasaran yang terbatas di lingkungan sekitar (Tambunan, 2021). Setelah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan skema syariah (seperti *murabahah* untuk pengadaan barang modal atau *musyarakah/mudharabah* untuk modal kerja), para pelaku UMKM memiliki kapasitas likuiditas untuk melakukan investasi produktif (Widarti et al., 2026).

Tambahan dana tersebut dialokasikan untuk membeli mesin pemanggang kopi (*roasting*) modern, meningkatkan kualitas standarisasi kemasan agar lebih profesional, mengamankan pasokan bahan baku biji kopi dalam jumlah besar, dan memperluas pemasaran secara digital (Pradana et al., 2025). Transformasi inilah yang secara nyata mendorong lonjakan kuantitas produksi, peningkatan pendapatan bulanan, dan perluasan jangkauan pasar hingga ke luar daerah (Ginting et al., 2024). Temuan penelitian ini mendukung teori superioritas ekonomi syariah yang menekankan keadilan, serta memperkuat hasil penelitian terdahulu dari (Putri, 2021) dan (Mintarsih, 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan pelaku UMKM kopi di Kota Lahat. Kontribusi pembiayaan dalam menjelaskan variabel perkembangan usaha dinilai sangat kuat, yakni mencapai 79,3%. Intervensi finansial perbankan syariah ini berhasil memberikan dampak nyata bagi perbaikan skala usaha para pelaku bisnis kopi lokal melalui optimalisasi modal kerja, peningkatan kapasitas produksi harian, dan pengembangan perluasan kegiatan usaha.

Daftar Pustaka

- Barkah, Q., & Raya, F. (2022). Konsep Akad Mudharabah dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ekobistek*, 11, 251–256. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.380>
- Ginting, S. N. B., Harahap, M. I., & Tambunan, K. (2024). Pengaruh nilai tukar, pdb, dan pembiayaan bank syariah terhadap ekspor kopi di indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(02), 567–580.
- Hilal Sianipar, A. (2023). *Pembiayaan Bank Syariah Dalam Meningkatkan UMKM Halal*”.
- Iwan Arami. (2025). *Kontribusi UMKM Agribisnis terhadap Perekonomian Daerah Studi Kasus Provinsi Aceh*.
- Kasmiati. (2024). Sinergi Bank Syariah dan UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Pembiayaan. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Islam*, 03(01).
- Mintarsih, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 96–102.
- Pradana, H. A., Novita, E., & Savendra, M. A. (2025). Pengembangan strategi pemasaran berkelanjutan pada umkm kopi di kawasan wisata edukasi gombongsari menggunakan analisis swot. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 8(2), 49–63. <https://doi.org/10.30587/jre.v8i2.10759>
- Purwanti, I., & Yeni Suyanto, U. (2021). Pendekatan Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Sektor UMKM Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan*

Currency:**Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah**

[Volume 05, Nomor 01](#), Juli 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Akuntansi), 5(1), 735–757.

- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 170–177.
- Sari, E. W., Mursalin, S., & Hartini, K. (2024). *Bank Syariah Indonesia Pada Pengembangan UMKM DI*. 7, 165–175.
- Sari, W. R., Nabbila, F. L., & Putri, D. F. (2023). *Perkembangan Pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM*. 3(2), 164–170.
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 263–278.
- Solikin, Romdhoni, A. H., & Sumadi. (2025). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(02), 42–49.
- Tambunan, T. T. . (2021). *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Prenada media.
- Widarti, M., Putri, D. S., & Sari, Y. (2026). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan UMKM Halal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 289–296.
- Zakaria, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kemajuan UMKM Di Indonesia: STUDI EMPIRIS. *Journal of Economic, Bussiness and Accounting*, 7, 4010–4019.
- Zulkarnaen, A., Hendratni, T. W., Sawitri, I., Maulidina, S. H., Minarsih, A., & Suksmaneng daru, R. (2026). *Pengembangan UMKM: Konsep, Teori, dan Implementasi di Indonesia*. PT. Tren Digital Publishing.